

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah lembaga komersial yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup. Bank melakukan tiga kegiatan utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan memberikan pelayanan lainnya. Dalam hal ini, bank dianggap sebagai perantara penting antara pihak yang kelebihan dana dan kekurangan dana.

Oleh karena itu, lembaga keuangan diharapkan selalu dalam keadaan sehat. Berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016, penilaian kehati-hatian bank umum merupakan penilaian pribadi atas kehati-hatian bank dengan mengadopsi pendekatan berbasis risiko atau risk based banking rating (RBBR). Sebagaimana tercantum dalam Pasal 2(3), terdapat berbagai penilaian terhadap faktor-faktor profil risiko, good corporate governance, rentabilitas dan permodalan.

Dasar menilai keadaan bank yang baik adalah keberadaan Bank Indonesia yang membawahi seluruh bank. Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengawas keuangan bank menilai secara individu terhadap tingkat kesehatan bank. Self assessment adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai kinerja tata kelola perusahaan oleh manajemen bank dan menyampaikannya kepada manajemen dan badan pengawas untuk menentukan hasil akhir dari proses aturan pengelolaan.

Bank Mandiri merupakan bank umum milik negara (BUMN) juga tidak terlepas dari ketentuan tersebut, dalam menjaga tingkat kesehatan Bank Mandiri telah melaksanakan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Bila

melihat hasil pencapaian Bank Mandiri selama lima tahun terakhir, Bank Mandiri mendapatkan peringkat sehat dengan PK 1,42 yang berarti Bank Mandiri “Mencerminkan bahwa bank tergolong **Sehat** dan mampu mengatasi pengaruh negatif walaupun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.”

Pendekatan yang digunakan oleh Bank Mandiri menggunakan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dengan tingkat kesehatan Bank Mandiri ditinjau dari aspek *Risk Profile* (Profil Risiko) dengan mengukur Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR), untuk pengukuran aspek *Good Corporate Governance* (GCG) ditinjau dari 11 ketentuan, sedangkan untuk *Earnings* diukur dengan menghitung *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), yang terakhir pada aspek *Capital* diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir (TA) yang berjudul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri dengan Metode RBBR Periode 2016-2020**”

I.2 Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai syarat kelulusan Perbankan dan Keuangan Program Diploma Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Adapun tujuan lainnya yaitu;

- a. Mengetahui peringkat dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Mandiri Periode 2016-2020
- b. Mengetahui peringkat dari tata kelola atau *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Mandiri Periode 2016-2020
- c. Mengetahui peringkat dari *Earnings* (Rentabilitas) Bank Mandiri Periode 2016-2020
- d. Mengetahui peringkat dari Permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mandiri Periode 2016-2020

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Bersumber pada maksud yang telah disebutkan diatas, diharapkan manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

a. Aspek Teoritis

Diharapkan hasil Tugas Akhir (TA) ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat kesehatan Bank Mandiri kepada para pembaca dengan menggunakan metode RBBR (Risk Based Bank Rating).

b. Aspek Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penulisan Tugas Akhir (TA) diharapkan memberikan informasi serta menambah wawasan investor mengenai kinerja perbankan terutama mengenai tingkat kesehatan Bank Mandiri yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk menanamkan modalnya di sektor perbankan.

2. Bagi Nasabah

Hasil penulisan Tugas Akhir (TA) diharapkan memberikan pengetahuan bagi para nasabah mengenai tingkat kesehatan Bank Mandiri selama lima tahun terakhir.